

ABSTRAK

Febriyandi Putra Ilham Permana, Implementasi Fact Checking Journalism pada Media Online Liputan6.com.

Kemudahan akses internet yang kian meluas turut mendorong maraknya penyebaran informasi palsu. Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi), sepanjang periode 2018 hingga 2025 tercatat sebanyak 16.753 konten hoaks yang beredar di ruang digital. Kondisi ini diperparah dengan munculnya fenomena *post-truth*, yakni situasi di mana persepsi dan kepercayaan masyarakat lebih banyak dibentuk oleh keyakinan serta emosi pribadi ketimbang berdasarkan fakta dan data yang dapat diverifikasi. Oleh karena itu, cara mengatasinya adalah dengan memperketat adanya proses verifikasi dan pemeriksaan fakta yang menjadi penting. Seperti yang dilakukan oleh media online Liputan6.com yang memiliki kanal Cek Fakta dan sudah terverifikasi langsung oleh IFCN, dengan memberikan berbagai wadah agar seluruh lapisan bisa berperan dalam memberantas hoaks di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi fact checking journalism pada kan cek fakta di Liputan6.com, dengan mencakup terkait proses menemukan klaim bohong, menemukan fakta dan mengetahui bagaimana pola penyajian artikel cek fakta Liputan6.com.

Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual metodologi dan etika *fact-checking* yang dikembangkan oleh UNESCO (2018) sebagai landasan analisis. Kerangka tersebut mencakup tiga tahapan pokok dalam proses verifikasi, yakni identifikasi klaim, pencarian fakta, serta evaluasi dan koreksi data berdasarkan temuan verifikasi yang telah dilakukan. Pemilihan konsep UNESCO ini didasarkan pada pertimbangan bahwa standar etika yang ditawarkan dinilai tinggi, menyeluruh, dan relevan dengan praktik jurnalisme verifikasi faktual secara profesional. Adapun sebagai objek penelitian, kajian ini memusatkan perhatian pada media online Liputan6.com guna menganalisis sejauh mana penerapan metodologi tersebut berjalan dalam upaya menanggulangi penyebaran informasi bohong di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif studi kasus dan berlandaskan pada paradigma konstruktivisme. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dan observasi pada kajian penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi fact checking journalism di Liputan6.com berjalan melalui tiga tahapan. Pertama, identifikasi klaim bohong dilakukan dengan memantau berbagai platform media sosial, serta memanfaatkan dashboard kemitraan bersama Meta. Kedua, penelusuran fakta dilakukan dengan merujuk pada sumber-sumber kredibel, melakukan konfirmasi langsung kepada pakar atau pihak berwenang, serta menggunakan berbagai tools digital pendukung fact checking. Ketiga, evaluasi dan penyajian hasil pemeriksaan fakta menggunakan tujuh kategori skala kebenaran versi Liputan6.com, yaitu: Benar, Klarifikasi, Salah, Di Luar Konteks, Sebagian Benar/Sebagian Salah, Belum Terbukti, dan Hoaks.

Kata Kunci: Fact Checking Journalism, Hoaks, Liputan6.com, Media Online, Verifikasi Fakta, IFCN

ABSTRACT

Febriyandi Putra Ilham Permana, Implementation of Fact Checking Journalism on Liputan6.com Online Media.

The increasingly widespread ease of internet access has fueled the rampant spread of misinformation in Indonesia. According to data from the Ministry of Communication and Digital Affairs (Komdigi), a total of 16,753 hoax contents were recorded circulating in the digital space throughout the period from 2018 to 2025. This condition is further exacerbated by the emergence of the post-truth phenomenon, a situation in which public perception and belief are more heavily shaped by personal conviction and emotion rather than verifiable facts and data. Therefore, the solution lies in tightening the process of verification and fact-checking, which has become increasingly critical. This is reflected in the efforts of Liputan6.com, an online media outlet that operates a dedicated Cek Fakta (Fact Check) channel and has been directly verified by the International Fact Checking Network (IFCN), providing various platforms so that all segments of society can play a role in combating hoaxes in Indonesia.

This study aims to examine how the implementation of fact checking journalism is carried out within the Cek Fakta channel of Liputan6.com, encompassing the process of identifying false claims, discovering facts, and understanding the presentation pattern of fact-checking articles on Liputan6.com.

This study employs the conceptual framework of fact-checking methodology and ethics developed by UNESCO (2018) as its analytical foundation. The framework encompasses three core stages in the verification process, namely claim identification, fact-finding, as well as evaluation and correction of records based on verification findings. The selection of the UNESCO concept is grounded in the consideration that its ethical standards are regarded as high, comprehensive, and professionally relevant to factual verification journalism practice. As the object of study, this research focuses on the online media outlet Liputan6.com to analyze the extent to which the methodology has been applied in efforts to counter the spread of false information in Indonesia.

This study employs a qualitative approach using a descriptive case study method and is grounded in the constructivism paradigm. Data collection was conducted through in-depth interview and observation techniques.

The findings reveal that the implementation of fact checking journalism at Liputan6.com operates through three stages. First, the identification of false claims is carried out by monitoring various social media platforms and utilizing a partnership dashboard with Meta. Second, fact-finding is conducted by referring to credible sources, making direct confirmations with relevant experts or authorities, and employing various digital tools to support the fact-checking process. Third, the evaluation and presentation of fact-checking results are conducted using seven truth-scale categories developed by Liputan6.com, namely: True, Clarification, False, Out of Context, Partly True/Partly False, Unverified, and Hoax.

Keywords: Fact Checking Journalism, Hoax, Liputan6.com, Online Media, Fact Verification, IFCN.